

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan perbandingan kualitas kompos eceng gondok menggunakan aktivator stardec pada lima perlakuan kompos, maka kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengomposan eceng gondok menggunakan aktivator stardec tidak memberikan pengaruh hasil yang signifikan. Berdasarkan data hasil uji laboratorium menunjukkan pada masing-masing antara perlakuan kompos eceng gondok menggunakan aktivator stardec dan pengomposan eceng gondok tidak menggunakan aktivator stardec (kontrol). Hasil yang didapatkan tidak jauh berbeda.
2. Berdasarkan hasil pengamatan lama waktu yang terbaik pada pengomposan eceng gondok menggunakan aktivator stardec dapat dilihat pada perlakuan K3 kompos dinyatakan matang pada hari ke-18 dimana pada awal proses pengomposan eceng gondok menggunakan 40 gram aktivator stardec suhu dan kelembapan yang dihasilkan berjalan secara optimal. Sedangkan perlakuan K0 (kontrol) proses pengomposan kompos dinyatakan belum matang pada hari ke-22, pada perlakuan K1 kompos dinyatakan matang pada hari ke-22, perlakuan K2 kompos dinyatakan matang pada hari ke-22, dan pada perlakuan K4 kompos dinyatakan matang dapat dilihat pada hari ke-22. Hal ini dapat dilihat pada karakteristik fisik kompos seperti warna, bau dan pH yang dapat mempengaruhi lamanya waktu pada proses pengomposan.
3. Hasil uji laboratorium pada lima perlakuan sampel eceng gondok yang dilakukan di Laboratorium Pengujian Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia (LP-PPBBI) menguji tujuh parameter yaitu Kadar Air, pH, Nitrogen, Fosfor, Kalium, C-organik dan Ratio C/N. Parameter tersebut mewakili dari 31 parameter berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI 19-7030-2004) dikarenakan adanya keterbatasan biaya. Dari tujuh parameter tersebut yang diuji ada 3 parameter yang tidak sesuai dengan standar (SNI 19-

7030-2004) diantaranya yaitu Kadar air, pH meter dan Kalium. Hal ini disebabkan kurangnya waktu pada proses penjemuran kompos sehingga aktivitas mikroorganisme yang menguraikan bahan organik yang disebabkan karena adanya perbedaan kecepatan mikroorganisme dalam melakukan proses dekomposisi bahan organik saat fermentasi. sedangkan dari ketujuh parameter tersebut yang diuji ada 3 parameter yang sesuai dengan standar (SNI 19-7030-2004) diantaranya yaitu Nitrogen, Fosfor, C-organik dan C/N Ratio.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penjemuran sangat dibutuhkan dalam pengomposan eceng gondok untuk menurunkan kadar air agar kualitas fisik dan kimia pada kompos sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI19-7030-2004).
2. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pengomposan eceng gondok untuk meningkatkan hasil kualitas pengomposan dengan menambahkan sumber bahan-bahan organik lainnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengomposaan eceng gondok dengan penambahan aktivator stardec menggunakan jenis metode yang berbeda.